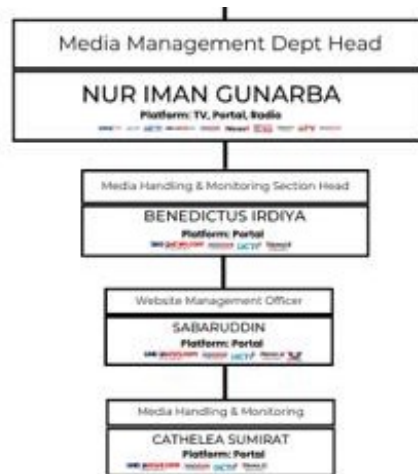


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Kedudukan *Media Management* MNC
(Sumber : MNC Group)

Selama penulis magang di MNC, penulis menjadi salah satu bagian dari *media management*. Di sini penulis bekerja sama dengan Mas Inung dalam mengumpulkan informasi terkait acara yang dilaksanakan oleh MNC. Pertama, *media handling* penulis mendapat arahan dari *head departement* sebagai tim produksi untuk memastikan bahwa acara berjalan sesuai *rundown* yang diciptakan dan memastikan berapa banyak wartawan yang akan terlibat dalam acara tersebut. Selama acara penulis bertugas untuk merekam suara dari sumber yang hadir di acara tersebut. Rekaman tersebut berisi *poin-poin* secara singkat dan penting yang diberikan oleh orang yang hadir di acara tersebut. Selain merekam saat acara, penulis juga merekam saat sesi wawancara. Penulis harus mengikuti acara tersebut dari awal hingga akhir acara. Penulis bekerja sama dengan *Media Handling* lainnya memastikan bahwa wartawan dari luar dapat melakukan tata tertib sesuai dengan acaranya. Penulis memastikan bahwa seluruh wartawan dari MNC ataupun media luar yang hadir mendapatkan konsumsi secara merata.

Selain itu, pekerjaan lainnya adalah *media monitoring*. saat pelaksanaannya penulis akan mendapatkan informasi dari Mas Inung untuk mengumpulkan berita apa saja yang akan dikumpulkan pada hari itu. Kedua, penulis mengumpulkan berita sesuai dengan arahan dari Mas Inung. Penulis bekerjasama dengan *Head Monitoring, Website Management* dan *Media Handling* untuk mencari berita pada hari itu atau bekerja sama untuk mengumpulkan berita tersebut. Penulis memastikan bahwa berita tersebut semuanya naik sesuai dengan prosedur yg ada, terutama harus sesuai dengan jumlah yang telah diberikan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut merupakan tugas dan uraian kerja yang dilakukan penulis selama menjalani program magang.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

3.2.1.1 *Media Handling*

Secara umum *media handling* adalah *handle* berita di suatu tempat dengan dibimbing oleh *head departement* yaitu produser. *Media handling* dilakukan untuk memastikan bahwa semua rangkaian acara dapat berjalan sesuai dengan protokol dan tata tertib yang ada. Tugas umumnya yaitu pertama, memastikan bahwa semua wartawan dapat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan namun tetap tertib. Kedua, memastikan bahwa media luar dapat mengikuti arahan serta peraturan yang ada di MNC. Ketiga, memastikan bahwa semua pelaksanaannya sesuai *rundown* yang telah diciptakan dan dibahas oleh *Head departement* dan tim *head media handling*. *Media Handling* dilakukan saat ada acara dari MNC. Tapi untuk penulis atau anak magang lainnya tidak semua acara MNC dapat penulis ikut serta di dalamnya.

Saat melakukan *media handling*, penulis akan diberikan arahan dari atasan penulis untuk apa saja yang harus dilakukan oleh penulis selama berada di acara. Setelah itu penulis akan diberi tugas untuk merekam suara dari narasumber yang memberikan pidato namun tidak semua rangkaian acara akan direkam suaranya oleh penulis, hanya bagian-bagian yang penting saja. Saat sesi wawancara, penulis akan memberikan arahan kepada wartawan *internal* maupun *external* untuk siapa saja yang akan diwawancarai saat melakukan *media handling*. Dan memastikan

bahwa semua wartawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tata tertib yang ada.

Biasanya hal ini dilakukan beberapa menit sebelum melakukan sesi wawancara. Hal ini untuk mempermudah wartawan dalam proses pengumpulan berita agar tidak banyak narasumber yang ingin melakukan wawancara karena sudah ditentukan siapa saja yang akan diwawancarai. Agar semua rangkaian acara dapat berjalan sesuai *schedule* yang ada. Setelah itu, penulis akan melaporkan kepada atasan penulis mengenai rangkaian acara dan apa saja yang perlu menjadi evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Penulis juga akan mengirimkan hasil audio dari narasumber kepada atasan penulis.

Setelah itu penulis akan bekerja sama dengan para pekerja untuk memberikan konsumsi kepada *media eksternal* maupun *internal* yang datang. Penulis diwajibkan untuk mengikuti rangkaian acara dari awal hingga akhir. Oleh sebab itu dinamakan *media handling* karena *handle* sebuah acara namun dalam segi media. Agar setelah itu dapat diproses oleh tim media lainnya seperti membuat postingan di *Instagram* maupun menjadi berita di *website* untuk dikumpulkan kembali seperti *media monitoring*.

Media handling biasanya dilakukan di dalam MNC maupun di luar dari MNC. Karena penulis merupakan bagian dari pemberitaan maka *media handling* yang dilakukan oleh penulis adalah berkaitan dengan politik. Seperti melakukan *media handling* di kantor DPP partai Perindo & Mukernas partai perindo hari ketiga. Namun untuk di luar dari politik. Penulis pernah mengikuti *media handling* acara MNC *Vision 30 Dekade*.

3.2.1.2 Media Monitoring

Media monitoring secara keseluruhan merupakan *memonitor* berita yang naik di setiap harinya dari berbagai sudut *Angle* yang ditentukan oleh atasan. Berita-berita tersebut dapat diambil dari beberapa *website* resmi milik MNC. Seperti iNews, Okezone, Sindonews dan RCTI +. Namun saat proses pengumpulan berita terkadang terdapat sumber dari *media eksternal* juga. Tergantung arahan yang diberikan oleh atasan.

Media eksternal merupakan *website* yang di luar dari MNC. Tugas ini dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok, tergantung berapa banyak *Angle* yang harus diambil dari sebuah berita. Jika *Angle* yang perlu dikumpulkan banyak,

maka atasan akan mengelompokkan penulis dengan para pekerja dalam proses pengumpulan beritanya. Hal ini dilakukan dengan cara membuat satu *Google docs* bersama. Setelah itu, penulis serta tim akan berdiskusi untuk membagikan tugas untuk masing-masing individu. Seperti *website A* penulis yang mencari untuk *website B* rekan dari penulis yang mencari. Hal ini untuk mempermudah serta mempercepat proses pengumpulan berita yang banyak.

Selain mengumpulkan berita penulis juga harus memastikan bahwa berita tersebut memiliki *angle* yang sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan. Jika terjadi kekurangan maka penulis harus memberitahu kepada tim portal untuk memastikan bahwa *angle*-nya sesuai. Namun jika belum dinaikkan maka tim portal harus segera menaikkan.

Penulis juga membuat sebuah *google docs* setiap minggu nya untuk mempermudah pekerjaan penulis dan atasan. Hal ini dilakukan agar setiap minggunya penulis lebih mudah untuk *memonitoring* berita serta memastikan bahwa beritanya sudah lengkap. Biasanya penulis melakukan satu halaman untuk satu berita. Setelah dikumpulkan berita ini akan dikirim kepada atasan kembali untuk *dicek*. Jika sudah lengkap maka akan dilanjutkan oleh atasan ke *Google Drive* yang telah tersedia.

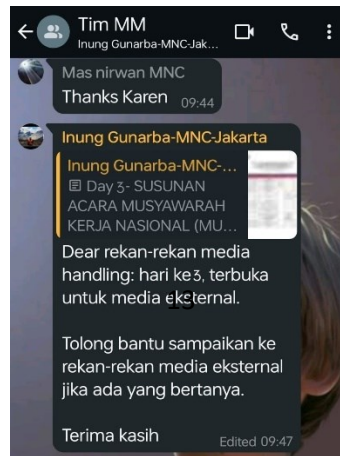
Mengapa *media monitoring* itu penting ? Karena memastikan bahwa setiap harinya terdapat berita di *website* yang dimiliki oleh MNC serta memastikan bahwa berita tersebut aktual dan sesuai dengan fakta yang ada. Berita ini memiliki berbagai macam *angle* karena biasanya terdapat wawancara serta berita dari *event* tersebut. *Angle* juga bisa dapat ditentukan dari siapa saja yang hadir pada *event* tersebut serta berapa banyak orang penting yang harus diwawancara diberita tersebut. Jika di dalam sebuah berita, *angle*-nya tidak terdapat maka kadang terjadi orang yang ingin diwawancara tidak dapat melakukan wawancara tersebut maka oleh hal tersebut biasanya berita akan dianggap lengkap karena *angle* yang dituju berkurang.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Berikut merupakan uraian dari kerja magang yang dilakukan oleh penulis.

3.2.2.1 Media Handling

1. Musyawarah Kerja Nasional Partai Perindo Hari Ketiga



Gambar 3.2 bukti chat arahan dari atasan
(sumber : Dokumen pribadi)

Penulis mengikuti acara Mukernas/ Musyawarah Kerja Nasional partai Perindo pada hari ketiga, Rabu, 31 Juli 2024 di gedung iNews lantai 15. Pertama penulis diberi arahan oleh atasan. Setelah itu penulis akan mendapat *whatsapp* untuk apa saja yang akan dikerjakan selama proses *media Handling*. Saat acara Penulis ditugaskan untuk merekam suara dari narasumber serta membantu atasan dalam mengatur para wartawan saat sesi wawancara yang dilaksanakan pada akhir acara tersebut. Penulis mendengarkan dan merekam dari dua narasumber yaitu Bapak Sandiaga Uno dan Dirgayuza Setiawan. Hasil rekamannya adalah sebagai berikut,

Bapak Sandiaga Uno merupakan Menteri Pariwisata. Beliau memaparkan beberapa materi seperti pada zaman *covid* saat beliau menjabat. Sektor pariwisata memiliki 0% wisatawan yang datang ke Indonesia sehingga membuat ekonomi kreatif yang dimiliki sangat rendah. Namun, pada tahun 2023, sudah mencapai 11,7 juta wisatawan mancanegara. Pada tahun 2024, memiliki target 14,3 juta wisatawan. Target utamanya yaitu adalah wisatawan yg berkualitas. Total belanja wisatawan asing ke Indonesia kurang lebih \$1500 US *Dollar* atau sekitar 50% diatas thailand, Vietnam serta Malaysia. Ini menunjukkan bahwa wisatawan Indonesia sudah bertumbuh dan berkelanjutan. Beliau juga menjelaskan mengenai daya saing yg dimiliki oleh Indonesia dari segi pariwisata. Dari 2019 – 2024, Pariwisata

Indonesia telah naik 10 tingkat diperingkat dunia. Jadi pada tahun 2024, Indonesia telah mencapai 22 besar dunia. Di ASEAN Indonesia berada di peringkat 2.

Dari segi ekonomi kreatif 1400 triliun rupiah nilai tambah ekonomi kreatif, berkontribusi sebanyak 8% PDP Indonesia. Hal ini membuat Indonesia menjadi peringkat 3 dunia. Dari segi film Indonesia berhasil berkontribusi besar dalam ekonomi kreatifnya yaitu dalam genre horrornya. Film horror Indonesia menduduki peringkat pertama dalam segi penonton yang bisa diraih. Hal ini membuat export menjadi 28 miliar dollar pada tahun 2024. Hal ini dapat mendorong parekraf Indonesia. Oleh karena itu tercipta program desa wisata & karisma *event* nusantara.

Sedangkan Dirgayuza Setiawan, beliau merupakan penulis dari buku Prabowo Subianto. Beliau menjelaskan secara umum. Program kerja dari Prabowo saat beliau menjabat sebagai presiden. Adapun 5 target utama yang ingin dicapai oleh presiden yaitu pendapatan per kapita menjadi setara dengan negara-negara yang maju, kemiskinan menjadi 0% serta ketimpangan sosial berkurang, kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat, sumber daya manusia meningkat, intensi Gas rumah kaca (GRK) menurun menjadi nol Emisi GRK.

Namun Dirgayuza menjelaskan bahwa terdapat banyak tantangan dalam melaksanakan target-target yang ingin dicapai oleh presiden Prabowo sendiri. Salah satunya adalah masalah iklim, perlambatan ekonomi global, disrupsi kecerdasan buatan dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu mereka harus membuat sebuah fondasi yang kokoh agar bisa melalui setiap tantangan yang ada. Fondasi tersebut berkaitan dengan ekonomi, Sosial dan politik. Beliau menjelaskan apa saja indikator yang perlu dicapai. Visi utama dari presiden adalah bersama Indonesia maju menuju Indonesia emas 2045. Oleh sebab itu presiden menyiapkan 8 misi, 17 program prioritas serta 8 program hasil terbaik cepat.

Pada acara Mukernas ini juga terjadi salah satu hal yang bersejarah untuk partai perindo yaitu peresmian dari diangkatnya Ibu Angela Tanoesoedibjo sebagai ketua umum partai perindo. Yang langsung diberikan oleh ayahnya sendiri yaitu bapak Harry Tanoesoedibjo. Hal ini dilakukan agar lebih banyak anak muda dalam berkarya di dunia politik.



Gambar 3.3 Bapak Anies Baswedan melakukan sesi wawancara pada Mukernas hari ke 3
(Sumber : Arsip pribadi)

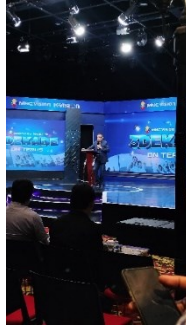
Setelah mengikuti serangkaian acara, penulis membantu memastikan bahwa wartawan dapat bekerja secara kondusif saat sesi *doorstop*, penulis membantu atasan dalam mengarahkan para wartawan untuk melakukan wawancara dengan bapak Anies baswedan dan Bapak Prof.H.Sufmi Dasco Ahmad. Dan memastikan bahwa wartawan mendapat kan informasi sesuai kebutuhan mereka dengan waktu hanya 10 menit setiap orangnya.



Gambar 3.4 Bapak Prof.H.Sufmi Dasco Ahmad dengan wartawan iNews di Mukernas hari ke 3
(sumber : Dokumen pribadi)

2. MNC Vision 30 Dekade.

Penulis mengikuti acara MNC *Vision 30 Dekade* pada tanggal 9 Agustus 2024, di gedung iNews lantai 2. Pertama atasan memberikan arahan akan apa yang harus dilakukan selama acara. Penulis melakukan diskusi dengan tim Media sosial dalam pembagian tugas.



Gambar 3.5 Bapak Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo, B.Com., M.B.A. menjadi narasumber di MNC Vision 30 Dekade (sumber : Arsip pribadi)

Di dalam acara penulis mendengarkan serta merekam suara dari Bapak Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo saat beliau melakukan pidato mengenai MNC vision. Beliau menjelaskan secara Umum perjalanan MNC vision. Beliau juga menjelaskan bahwa MNC Vision merupakan *rebranding* dari Indovision. Indovision menjadi saluran TV berbayar yang terbaik karena menggunakan satelit S-Band atau parabola yang tahan akan hujan ataupun angin. Menyebabkan tidak mudah goyang, agar para penonton tetap bisa menikmati saluran TV tanpa perlu khawatir saat hujan turun.

Perusahaan yang memegang satelit adalah media citra Indostar. Pada 2019, parabola S-Band diubah menjadi U-Band. Dikarenakan S-Band hanya ada 1 di Indonesia, yaitu milik MNC. Jika terjadi *expired* maka MNC harus meluncurkan kembali satelit yang baru serta membutuhkan biaya yang besar. Karena hal ini akhirnya K-Vision menjadi satu dengan MNC *Group*. Selain MNC menjual *Settle box* mereka juga menjual *subscribers* atau konten berbayar. Targetnya adalah 70 juta *house hold*. *Vision +* pun bekerja sama dengan malaysia. Untuk konten berbayarnya.

Dulu MNC memiliki 51% daripada SCTV. Namun akhirnya dijual. Yang menjelaskan bahwa di era digital ini MNC *Vision* harus bisa ikut berkembang seperti mempromosikan di *Tiktok* ataupun *Instagram*. Agar lebih banyak orang yang mengetahui mengenai program" di MNC.

MNC *vision* diharapkan agar menjadi *go internasional*. MNC juga melakukan kerja sama dengan *Candle* media. Kerja sama tersebut merupakan peresmian bahwa MNC Vision perdana menyangkan konten *cocomelon*. Hal ini dilakukan karena anak" jaman sekarang lebih ter-edukasi melalui *media online*. Beliau

menyampaikan bahwa target pasar bukan FTA didalam TV atau langganan berbayar, karena sudah banyak yang tidak terlalu suka untuk memonton TV.

3. Kantor DPP Partai Perindo



Gambar 3.6 bukti whatsapp dari atasan mengenai arahan acara di kantor DPP

(Sumber : Arsip pribadi)

Penulis mendapat arahan dari atasan 1 hari sebelum acara. Setelah itu, saat hari H penulis, tim *Media handling* lain nya dan atasan melakukan berifing di gedung Sindo. Setelah itu kita bersama berangkat ke gedung DPP perindo. Di sana penulis hanya mengatur *media internal* dalam pelaksanaan wawancaranya. Acara ini dilaksanakan pada hari Senin 19 Agustus 2024. Yang hadir pada acara ini merupakan CaGub (Calon Gubernur), CaBup (Calon Bupati) serta CawaBup (Calon Wakil Bupati).

Mereka menjelaskan apa saja program serta visi misi yang mereka akan lakukan ditempat-tempat mereka menjabat. Selain itu mereka juga menjelaskan harapan mereka terhadap tempat tersebut pada saat mereka terpilih menjadi anggota pemerintahan. Di sini mereka mendapatkan dukungan secara resmi dari partai perindo terhadap pemilihan mereka. Mereka mendapatkan surat secara langsung dari Ibu Angela Tanoesoedibjo.

3.2.2.1 *Media Monitoring*

Berikut merupakan rangkuman perminggunya. Hal yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Uraian kerja magang dalam *Media Monitoring*

Minggu	Uraian Kerja Magang
Minggu 1	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 5 agenda dengan masing-masing portal 2—14 <i>angle</i> /berita.
Minggu 2	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 8 agenda dengan masing-masing portal 1—12 <i>angle</i> /berita.
Minggu 3	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 10 agenda dengan masing-masing portal 2—23 <i>angle</i> /berita.
Minggu 4	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 5 agenda dengan masing-masing portal 1-3 <i>angle</i> /berita.
Minggu 5	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 10 agenda dengan masing-masing portal 1—12 <i>angle</i> /berita.
Minggu 6	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 9 agenda dengan masing-masing portal 2—15 <i>angle</i> /berita.
Minggu 7	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 72 agenda dengan masing-masing portal 2—10 <i>angle</i> /berita.
Minggu 8	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 9 agenda dengan masing-masing portal 2—3 <i>angle</i> /berita.
Minggu 9	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 10 agenda dengan masing-masing portal 2—3 <i>angle</i> /berita.
Minggu 10	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 7 agenda dengan masing-masing portal 2—12 <i>angle</i> /berita.

Minggu 11	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 10 agenda dengan masing-masing portal 2—10 <i>angle</i> /berita.
Minggu 12	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 5 agenda dengan masing-masing portal 3—7 <i>angle</i> /berita.
Minggu 13	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 7 agenda dengan masing-masing portal 2—18 <i>angle</i> /berita.
Minggu 14	<i>Monitoring</i> dan <i>listing</i> berita di portal internal (Sindonews, Okezone, dan iNews) sebanyak 11 agenda dengan masing-masing portal 2—8 <i>angle</i> /berita.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dihadapi selama penulis berada di *media managemen* MNC adalah :

1. Saat penulis melakukan *media monitoring* seringkali berita yang diberikan oleh atasan penulis kepada penulis tidak diunggah tepat pada waktunya sehingga hal ini membuat proses *monitoring* pada hari itu terhambat.
2. Portal menaikkan *angle* tidak sebanyak yang diminta.
3. Saat penulis melakukan *media handling*, agenda yang diberikan kurang jelas, sehingga menyebabkan terkadang membuat penulis kesulitan memahami apa yang harus dilakukan penulis selama *media handling*.
4. Pengumpulan berita ini sangat berbasis pada *internet* yang membuat penulis hanya bisa melakukan *monitoring* selama penulis berada di wilayah yang memiliki *internet*.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala yang penulis alami, berikut merupakan solusi yang ditemukan oleh penulis :

1. Melakukan *monitoring* pada agenda yang belum lengkap pada ke esokan hari nya. Penulis juga harus memastikan bahwa agenda itu lengkap.
2. Saat portal tidak menaikkan sesuai agenda, maka penulis akan mengabari dan meminta kepada tim untuk memeriksa. Setelah diperiksa tim *monitoring* akan

meminta kepada tim portal untuk segera menaikkan berita sesuai dengan agenda yang ada.

3. Saat *media handling*, penulis akan mengikuti tim. Selanjutnya penulis akan menunggu arahan dari atasan untuk apa yang harus dilakukan. Jika masih belum diberi perintah maka penulis hanya akan mengikuti acara tersebut sambil memastikan bahwa kondisi acara kondusif. Penulis hanya akan melakukan *monitoring* di rumah dan di kantor karena memiliki *WIFI* yang cukup kuat. Namun saat kondisi terdesak maka penulis akan menyalakan *mobile data*.